

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini berdasarkan hasil pengujian financial distress dengan metode altman Z-score dari 17 sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini diprediksi 2 perusahaan berada di kategori 0 (gray zone). Sedangkan 10 perusahaan lainnya di prediksi berada di kategori 1 (safe zone). Selain itu, dari 17 perusahaan sub makanan dan minuman yang dijadikan sampel sisanya 5 perusahaan dengan tahun yang berbeda berada dalam kategori distress, grey, dan safe zone:

1. Variabel rasio *Working Capital to Total Asset* (WCTA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan modal kerja yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menjalankan operasi perusahaan sehingga akan meningkatkan potensi tidak terjadinya financial distress
2. Variabel rasio *Retained Earnings to Total Asset* (RETA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub makanan dan minuman. rasio RETA akan menaikkan potensi perusahaan tidak terjadinya financial distress atau dalam kata lain semakin tinggi rasio yang dihasilkan berarti perusahaan memiliki laba yang tinggi untuk membiayai asetnya dan membayar deviden, sehingga akan meningkatkan potensi terjadinya tidak terjadi financial distress
3. Variabel rasio *Earnings Before Interest and Tax to Total Asset* (EBITTA), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan apabila rasio ini semakin rendah maka perusahaan dianggap tidak mampu mengelola aset dengan baik atau memiliki manajemen aset yang tidak efisien akibatnya aset yang dihasilkan akan kurang produktif, seperti investasi yang tidak memberikan pengembalian optimal atau beban operasional yang terlalu tinggi hal ini akan menurunkan potensi tidak terjadi financial distress
4. Variabel rasio *Market Value Equity to Total Liabilities* (MVETL) secara parsial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada

perusahaan sub makanan dan minuman. dapat meningkatkan potensi kondisi perusahaan terlepas dari financial distress hal ini dikarenakan akan memberikan signal positif terhadap kepercayaan investor karena perusahaan dianggap mampu untuk mengelola hutangnya atau dengan kata lain kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan meningkat sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga meningkatkan potensi tidak terjadi financial distress.

5. Variabel rasio *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub makanan dan minuman. hal ini dikarenakan rasio TATO ini menunjukkan perusahaan telah efisien dalam penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan sehingga akan meningkatkan potensi tidak terjadinya/terlepas dari kondisi financial distress.
6. Variabel rasio WCTA, RETA, EBITTA, MVETL, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub makanan dan minuman. Artinya, kemampuan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang tercermin dari kelima rasio keuangan Altman jika di uji secara simultan maka akan menimbulkan hasil prediksi financial distress yang cukup akurat dari pengaruh kelima variabel rasio tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, disarankan agar menjaga stabilitas rasio keuangan (WCTA, RETA, EBITTA, MVETL, dan TATO) bisa dengan cara menjaga likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, meningkatkan pendapatan, serta menjaga dan meningkatkan stabilitas modal kerja perusahaan secara efektif agar menghasilkan laba yang besar untuk menjaga profitabilitas perusahaan sehingga perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan serta dapat mengusahakan peningkatan terhadap rasio keuangan tersebut.

2. Bagi Investor

Bagi investor disarankan agar lebih cermat dalam memantau kestabilan rasio keuangan perusahaan (WCTA, RETA, EBITTA, MVETL, TATO) sebelum melakukan investasi. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko yang dapat terjadi dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian dengan variabel lain diluar dari variabel ini mengingat banyak nya faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress, serta menggunakan model prediksi lainnya seperti springate, zmijweski untuk memprediksi financial distress.

